BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang berjudul analisis penerapan produk simpanan qurban bagi Karyawan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan simpanan qurban bagi Karyawan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati sangat bermanfaat bagi perusahaan. Simpanan qurban yang dilaksanakan KJKS BMT Tayu Abadi Pati tidak berbeda dengan jenis simpanan qurban yang ada di BMT yang lainnya, di mana setiap simpanan qurban tidak dibatasi besarnya uang yang harus disetorkan.

Produk simpanan qurban sudah ada delapan tahun terakhir ini diterapkan pada karyawan KJKS BMT Tayu Abadi Pati. KJKS BMT Tayu Abadi menggunakan sistem kolektif dimana agar lebih memudahkan dalam proses penyetoran dan penarikan simpanan qurban tersebut.

Dalam penerapan simpanan qurban ini pihak KJKS BMT Tayu Abadi menggunakan sistem kolektif dimana rekening simpanan qurban diatas namakan karyawan atau nama orang yang membuka rekening tabungan itu sendiri. Dengan memenuhi prosedur dan syarat yang berlaku. Syarat-syarat simpanan qurban adalah sebagai berikut:

- a. Calon anggota datang ke KJKS BMT Tayu Abadi Pati
- b. Membawa identitas KTP/SIM beserta foto copynya.
- c. Mengisi formulir permohonan menjadi anggota SI QURBAN (simpanan qurban)
- d. Pembukaan simpanan (pengisian slip setoran awal Rp. 100.000⁷- dan tanda tangan calon anggota)
- e. Teller menginput data ke komputer
- f. Teller menyerahkan buku tabungan kepada anggota.

2. Bahwa Kendala yang dihadapi KJKS BMT Tayu Abadi terkait dengan kurang peminatnya anggota Simpanan Qurban disebabkan beberapa faktor yaitu masyarakat yang lebih tertarik dengan produk simpanan lain yang mungkin memiliki kelebihan yang tidak ada di Simpanan Qurban, penyebab lain ketentuan yang tertera dibrosur bahwa Simpanan Qurban memiliki kelemahan yakni tidak bisa diambil sewaktu-waktu dana simpanannya. Sehingga masyarakat berfikir seandainya membutuhkan dana cepat masyarakat tidak bisa mengambil Simpanan Qurban di rekeningnya. Pada saat jatuh tempo simpanan akan diambil, si penyimpan tidak menerima hewan qurban melainkan dana yang sudah disimpannya untuk dibelikan hewan qurbannya sendiri. Disini BMT hanya membantu anggota dalam menyimpan dananya untuk berqurban tidak untuk pembelian hewan qurban. Kemudian kurangnya jumlah SDM yang melaksanakan kegiatan pemasaran pada KJKS BMT Tayu Abadi Pati.
3. Solusi untuk meningkatkan minat nasabah dalam Simpanan Qurban yakni:
 - a. Mempertahankan pendekatan dengan calon anggota yang belum *closing* dan menjalin hubungan baik dengan anggota tersebut.
 - b. Mempertahankan hubungan baik dengan anggota, misal apabila anggota ulang tahun memberi ucapan selamat, anggota terkena musibah maka ditengok.
 - c. Bertanggung jawab dan amanah dalam mengelola dana-dana dari anggota. Sehingga BMT Tayu Abadi memperoleh citra yang baik dari masyarakat.
 - d. Silaturahmi bertujuan menjalin suatu kekeluargaan yang akan menciptakan suatu kepercayaan bagi anggota atau calon anggota.
 - e. Mengadakan pertemuan rutin setiap satu bulan sekali dengan masing-masing cabang BMT Tayu Abadi, guna mendiskusikan mengenai pengalaman di lapangan.
 - f. Menjaga dan menjalin hubungan baik antara pegawai.

Faktor pendukung lainnya dalam penerapan produk Simpanan Qurban pengolahan yang profesional, pengetahuan pengelolaan

sangat mempengaruhi BMT dalam menangkap masalah-masalah dan menyikapi masalah ekonomi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, sehingga dengan pengelolaan yang profesional tersebut akan dapat menciptakan peran dan fungsi BMT yang lebih dinamis dan inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kemampuan BMT itu sendiri, dalam hal ini kemampuan BMT menempatkan posisi dan perannya sebagai partner dan fasilitator dalam membantu penyimpanan masyarakat dalam mengikuti ibadah qurban.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran-saran yang kemudian bias dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Adapun saran-saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi BMT Tayu Amanah Berkah Adil Pati perlunya bersosialisasi produk simpanan qurban khususnya, kepada masyarakat umum. Lebih meningkatkan lagi kualitas SDM (sumber daya manusia) dengan mengikuti pelatihan-pelatihan serta mempererat hubungan antara anggota dengan pihak KJKS BMT Tayu Abadi Pati.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, meliputi:

1. Cakupan penelitian ini masih terbatas, hanya dalam penerapan produk simpanan qurban di KJKS BMT Tayu Abadi Pati dan belum seluruh anggota.
2. Adanya keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.

3. Keterbatasan pengetahuan penelitian, literatur, dan pencarian data dalam membuat skripsi ini mungkin ada kekurangan, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu melengkapi kekurangan dan menyempurnakannya dengan lebih baik.

D. Penutup

Alhamdulillah, berkat pertolongan dan karunia Allah SWT, didasari niat dan kesungguhan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “Analisis penerapan simpanan qurban di KJKS BMT Tayu Abadi Pati”

Dengan harapan semoga dapat memberi manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca budiman pada umumnya.

Peneliti menyadari dengan sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terjadi kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati memohon para pembaca untuk memberi kritik yang bersifat konstruktif dan membangun dalam upaya penyempurnaan skripsi ini karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT, *Dzat Azza Wajalla.... Amin Yaa Rabbal ‘Alamin.*